

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN ISLAM DALAM MENINGKATKAN
KEMAHIRAN MEMBACA IQRA' PESERTA DIDIK DI
TADIKA TAHFIDZ NUR FURQAN, MALAYSIA**

Reni Cahyati¹, Muhammad Qorib², Zuliana³

^{1,2,3}Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
renicahyati342@gmail.com, muhammadqorib@umsu.ac.id, zuliana@umsu.ac.id

ABSTRACT

This study aims to describe the strategies employed by Islamic Education teachers to enhance students' proficiency in reading Iqra' at Tadika Tahfidz Nur Furqan, Malaysia. Learning to read Iqra' serves as a crucial foundation for children to recognize Arabic letters before progressing to reading the Qur'an fluently. The study adopts a descriptive qualitative approach with data collected through observation, interviews, and documentation involving teachers and students. The findings reveal that teachers play a vital role in guiding, motivating, and cultivating students' interest in Iqra' learning. The strategies applied include individual and small-group approaches, demonstration of correct pronunciation, repetitive reading exercises, and motivational reinforcement through praise and rewards. Teachers also utilize visual and audio media such as flashcards and hijaiyah songs to make learning more engaging and interactive. Beyond improving technical reading skills, Iqra' instruction also contributes to the spiritual and moral development of students by instilling values such as discipline, respect, and love for the Qur'an. The study emphasizes that the success of Iqra' learning depends not only on the teaching method but also on the teacher's creativity, sincerity, and exemplary conduct in the learning process. Through effective strategies and engaging learning environments, Islamic Education teachers can foster active and meaningful learning experiences, shaping a generation of young Muslims who are not only skilled in reading the Qur'an but also embody Islamic character, noble morals, and a lifelong passion for Qur'anic literacy from an early age.

Keywords: Teacher Strategies, Islamic Education, Iqra' Method

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis strategi Guru Pendidikan Islam dalam Meningkatkan Kemahiran Membaca Iqra Peserta Didik di Tadika Tahfidz Nur Furqan, Malaysia. Pembelajaran Membaca Iqra' merupakan tahap awal yang penting bagi anak dalam mengenal huruf Hijaiyah sebelum mampu membaca Al-Qur'an secara utuh. Metode Penelitian yang digunakan adalah Kualitatif Deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa peran Guru sangat penting dalam mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik melalui penerapan metode Iqra'. Strategi yang digunakan meliputi pendekatan individual dan kelompok kecil, pemberian contoh bacaan yang benar, latihan berulang, serta pemberian motivasi melalui pujian dan penghargaan. Guru menerapkan berbagai Strategi pembelajaran seperti pendekatan individual dan kelompok kecil. Pemberian contoh bacaan yang benar, latihan berulang, serta penguatan motivasi melalui pujian dan media pembelajaran interaktif. Strategi ini

tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis membaca huruf hijaiyah, tetapi juga menanamkan nilai-nilai adab, kedisiplinan dan kecintaan terhadap Al-Qur'an. Penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan pembelajaran Iqra' tidak hanya bergantung pada metode yang digunakan, melainkan juga pada kreativitas, keteladanan dan keikhlasan Guru dalam membimbing peserta didik.

Kata Kunci: strategi Guru, Pendidikan Islam, Metode Iqra'

A. Pendahuluan

Hubungan antara manusia dan pendidikan merupakan keterkaitan yang bersifat konsisten dan saling mempengaruhi, terutama dalam konteks Pendidikan Agama Islam bagi peserta didik. Pendidikan ini berperan penting dalam meningkatkan kemampuan siswa untuk mengenal, membaca, dan mengamalkan ajaran agama, sebab hakikat pendidikan adalah usaha sadar untuk mengembangkan potensi, kecerdasan, serta karakter guna mencapai keberhasilan hidup. Pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an melalui metode Iqra' menjadi langkah awal bagi siswa dalam mengenal huruf Hijaiyah. Tahapan ini merupakan fondasi penting dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an.

Di sisi lain, pendidikan yang pertama dan utama berasal dari orang

tua, yang memiliki tanggung jawab besar dalam memberikan perhatian dan dukungan terhadap perkembangan anak agar tumbuh sesuai dengan nilai-nilai kehidupan yang sejalan dengan ajaran Islam. Proses belajar pada dasarnya merupakan cara untuk mengubah seseorang dari keadaan tidak mengetahui menjadi mengetahui. Oleh karena itu, pendidik diharapkan menanamkan nilai keikhlasan dalam setiap proses pembelajaran dan pengamalan ilmu. Semua usaha yang dilakukan hendaknya semata-mata karena Allah SWT, dan apabila mendapatkan apresiasi dari manusia, hal tersebut patut disyukuri sebagai anugerah serta nikmat dari-Nya¹

Pada masa kini, kegiatan membaca merupakan salah satu sarana penting dalam dunia pendidikan untuk membuka cakrawala ilmu pengetahuan. Membaca adalah

¹ N U R Arsyillah, "STRATEGI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN MELALUI METODE BUKU IQRA' BAGI SISWA KELAS III SDN 16 SAMPODDO KOTA PALOPO

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
STRATEGI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN MELALUI,"
2022.

proses aktif yang dilakukan seseorang untuk memahami pesan yang ingin disampaikan oleh penulis melalui bahasa tulis. Aktivitas ini menjadi bagian yang paling sering dilakukan selama proses pembelajaran, karena membaca merupakan pintu utama menuju pengetahuan.

Dengan demikian, untuk memperoleh ilmu pengetahuan, seseorang perlu membiasakan diri dengan kegiatan membaca. Membaca erat kaitannya dengan upaya mencari ilmu agar menjadi pribadi yang cerdas; sebaliknya, mengabaikan kegiatan membaca dapat mengarah pada ketidaktahuan atau kebodohan. Salah satu langkah awal dalam menumbuhkan kebiasaan membaca, khususnya dalam konteks pendidikan agama, adalah dengan mengenalkan dan memotivasi anak untuk belajar membaca *Iqra'*. Namun, kenyataannya, mengajak anak-anak untuk mulai belajar membaca *Iqra'* tidaklah mudah dan memerlukan pendekatan yang tepat serta motivasi yang berkelanjutan

Pendidikan Agama Islam (PAI) menempati peran yang sangat strategis dalam sistem pendidikan karena berfungsi sebagai sarana pembentukan karakter, spiritualitas,

dan literasi keagamaan peserta didik sejak usia dini. PAI tidak hanya menitikberatkan pada penguasaan aspek kognitif semata, tetapi juga melibatkan pengembangan ranah afektif dan psikomotorik yang berperan penting dalam membentuk kepribadian religius serta moralitas anak. Salah satu aspek esensial dalam pembelajaran PAI adalah penguasaan kemampuan membaca *Iqra'*, yang menjadi tahap awal dalam proses memahami dan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid yang benar.

Kemampuan membaca *Iqra'* tidak hanya dipahami sebagai keterampilan mekanis dalam mengenal dan melafalkan huruf hijaiyah, tetapi juga sebagai proses internalisasi nilai-nilai spiritual yang mendalam. Melalui kegiatan membaca *Iqra'*, peserta didik diarahkan untuk menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur'an, membangun kedekatan spiritual dengan ajaran Islam, serta mengimplementasikan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dalam perilaku sehari-hari. Dengan demikian, pembelajaran *Iqra'* memiliki peran ganda sebagai sarana penguasaan kemampuan membaca

Al-Qur'an dan sebagai media pembentukan karakter religius yang berlandaskan iman dan takwa ².

Guru Pendidikan Islam di Malaysia memiliki tingkat penerimaan yang tinggi terhadap penggunaan metode *Iqra'*. Hal ini disebabkan karena metode tersebut terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar serta kemahiran membaca Al-Qur'an pada peserta didik. Guru-guru menilai bahwa pendekatan *Iqra'* tidak hanya membantu dalam aspek teknis membaca, tetapi juga menumbuhkan sikap religius dan motivasi spiritual pada anak sejak usia dini ³.

Selain itu, penerapan metode *Iqra'* juga dianggap relevan dengan paradigma pendidikan abad ke-21 yang menekankan pembelajaran aktif, kontekstual, dan bermakna. Dalam konteks ini, guru tidak lagi berperan sebagai satu-satunya sumber pengetahuan, melainkan sebagai fasilitator yang membimbing peserta

didik untuk belajar secara mandiri, reflektif, dan berkesinambungan. Pendekatan ini mendukung pengembangan kompetensi berpikir kritis, kreativitas, serta kemampuan literasi keagamaan yang holistik. Oleh karena itu, integrasi metode *Iqra'* dalam kurikulum pendidikan Islam Malaysia dapat dikatakan sebagai bentuk inovasi pedagogis yang relevan dengan kebutuhan zaman dan perkembangan peserta didik ⁴

Dengan demikian penelitian "Strategi Guru Pendidikan Islam Dalam Meningkatkan Kemahiran Membaca Iqra Peserta Didik Di Tadika Tahfidz Nur Furqan, Malaysia". menjadi penting secara teoritis dan praktis. Secara teoritis, Penelitian ini diharapkan memperkaya literatur tentang strategi pembelajaran Al-Qur'an di Lembaga Pendidikan Dasar.

Secara praktis hasil penelitian ini dapat menjadi dasar pengembangan model pelatihan guru

²Alfika Nabilah, Gusthine Almeera Irawan, and Nur Anis, "Jurnal Ar-Raihanah : Pendidikan Islam Anak Usia Dini Peningkatan Kemampuan Literasi Qur' Ani Anak Usia Dini Melalui Metode Iqra Di RA Al-Ikhlas Kemampuan Membaca Al- Qur ' an Merupakan Fondasi Penting Dalam Pendidikan Islam , Terutama Bagi Anak Usia Dini . Saat Periode Masa Di Umur Tersebut , Mereka Berada Pada Perkembangan Kognitif Dan Spiritual Yang Pesat . Maka Dari Itu , Pengenalan Al- Qur ' an Harus Lah Dilakukan Secara Sistematis , Menyenangkan , Juga Sesuai Dengan Karakteristik Anak Usia Dini .

Akan Tetapi , Fakta Yang Ditemukan Di Sekitar Kita Menunjukkan Masih

³ Azrul Hisyam, Mohamad Rasidi, and Muhammad Fadlly Ismail, "Tahap Penerimaan Guru Pendidikan Islam (GPI) Terhadap Kaedah Iqra' : Satu Sorotan Kajian Terdahulu [The Acceptance Level of Islamic Education Teachers (IET) Towards the Iqra ' Method : A Review of Previous Studies]" 36, no. 2 (2024).

⁴M. RUSDIANA, "Strategi Peningkatan Membaca Iqra'" 2023.

PAI yang mampu menyesuaikan diri dengan situasi yang terjadi di sekitarnya terhadap kebutuhan Lembaga Tahfidz. Landasan teologis penelitian ini berakar pada pemahaman bahwa kemampuan membaca Iqra' merupakan fondasi utama dalam membangun tradisi keilmuan dan pengalaman Ajaran Islam sebagaimana dituntunkan oleh Al-Qur'an dan Hadis nabi SAW⁵

B. Metode Penelitian

Jenis Penelitian pada jurnal ini adalah pendekatan Penelitian Kualitatif untuk melihat bagaimana Strategi Guru Pendidikan Islam Dalam Meningkatkan Kemahiran Membaca Iqra' Peserta Didik Di Tadika Tahfidz Nur Furqan, Malaysia. Dengan Metode Deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati di lapangan. Sumber Data Primer diperoleh secara langsung dari subjek penelitian di lapangan. Data diperoleh melalui hasil wawancara dan observasi terhadap pihak-pihak yang terlibat langsung dalam pembelajaran Iqra', seperti Guru yang mengajar Iqra' di Tadika

Tahfidz Nur Furqan, Peserta Didik yang mengikuti kegiatan Pembelajaran Iqra'. Sumber Data Sekunder merupakan data pelengkap yang mendukung hasil dari Data Primer. Data ini diperoleh dari berbagai Dokumen dan Literatur yang relevan dengan topik penelitian. Penelitian yang dilakukan terhadap keadaan yang sebenarnya atau dengan kata lain yaitu suatu Penelitian yang dilakukan terhadap keadaan yang sebenarnya atau dengan kata lain yaitu suatu penelitian yang terjadi di lapangan dengan maksud untuk mengetahui dan menemukan fakta-fakta dan data yang dibutuhkan, setelah data yang dibutuhkan terkumpul kemudian menuju kepada Identifikasi Masalah, dan pada akhirnya menuju pada penyelesaian masalah.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Strategi Guru Pendidikan Agama Islam

Guru Pendidikan Islam memiliki tanggung jawab yang lebih mendalam dibandingkan Guru pada umumnya. Istilah Strategi dapat dipahami

⁵Eko Nursalim Zahrina Farizah Adiliani, "Peran Guru Mengaji Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Iqra Di" 2, no. 2 (2024): 255–61.

sebagai upaya terencana dalam memanfaatkan seluruh potensi sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam konteks Pendidikan Islam, hal ini berarti Guru menggunakan berbagai cara untuk menumbuhkan keimanann, pemahaman Agama, dan perilaku pada peserta didik⁶

Strategi Guru Pendidikan Agama Islam harus mencakup tiga aspek utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, pembelajaran yang berlandaskan Agama Islam. Sehingga peserta didik mampu memahami dan mengamalkan Nilai-Nilai Agama dalam kehidupan sehari-hari⁷

Selanjutnya, Strategi Guru Pendidikan Agama Islam tidak hanya Berorientasi pada penyampaian Materi Agama, tetapi juga pada Pembentukan Akhlakul Karimah melalui kegiatan pembelajaran yang aktif, kreatif dan bernuansa spiritual Guru berperan sebagai Pendidik

sekaligus teladan dalam menerapkan Nilai-Nilai Islam di Indonesia⁸

Secara keseluruhan Strategi Guru Pendidikan Islam adalah upaya sadar dan terancam untuk mengarahkan Pembelajaran menuju pembentukan karakter Islami Peserta Didik. Guru tidak hanya bertugas mengajar, tetapi juga menjadi teladan dan pembimbing moral yang menanamkan nilai-nilai keislaman melalui tindakan nyata dalam proses pembelajaran.

Peran Guru dalam Strategi Pembelajaran Iqra' peserta Didik Di Tadika Tahfidz Nur Furqan Malaysia

Guru merupakan sumber pengetahuan bagi siswanya, namun pada umumnya orang tidak memandang Guru sebagai orang yang cerdas dan pintar. Guru juga merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai Guru, pekerjaan ini tidak bisa dilakukan oleh orang yang tidak memiliki keahlian untuk melakukan kegiatan atau profesi sebagai Guru⁹

⁶Membina Akhlak, Siswa Di, and Mohd Sya, "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam" 1 (2022): 133–54.

⁷Agus Hariyadi, Syahran Jailani, and Minnah El Widdah, "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa Pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas" 2, no. 1 (2023): 1–9.

⁸Muhammad Arsyad, "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Menyempurnakan Akhlakul Karimah Siswa Dalam" 2, no. 1 (2023): 1–9.

⁹Khuswatin Hasanah, "PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA IQRO PADA PESERTA DIDIK USIA SEKOLAH DASAR FAKULTAS TARBIYAH JURUSAN PGMI INSTITUT AGAMA ISLAM PEMALANG (INSIP)," 2024.

Strategi Guru dalam metode Iqra' dilakukan secara bertahap dan terstruktur. Guru mengajarkan dari jilid pertama hingga jilid keenam sesuai tingkat kemampuan siswa. Pembelajaran dilakukan dengan cara latihan berulang dan pemberian dorongan atau pujian agar siswa semakin semangat belajar¹⁰

Selain itu Guru juga berperan aktif dalam menanamkan Adab membaca Al-Qur'an, seperti menjaga kebersihan sebelum belajar, menghormati, dan membaca dengan sikap yang sopan. Melalui bimbingan Guru, anak-anak tidak hanya belajar membaca, tetapi juga memahami nilai-nilai kesopanan dan keAgamaan yang terkandung dalam al-Qur'an¹¹

Di tadikan Tahfidz Nur Furqan Malaysia, Peran Guru sangat amat penting dikarenakan Guru yang harus menerapkan langsung kepada siswa dalam menanamkan adab membaca, menghormati sesama teman, menjaga kebersihan sekolah, dan penerapan strategi dalam mengajarkan metode Iqra' pada peserta didik, karena umur balita

masih harus diarahkan ke hal-hal yang membuat peserta didik paham dan mengerti.

Peran orang tua memiliki kontribusi yang krusial dalam meningkatkan motivasi belajar anak. Bentuk dukungan dan perhatian yang diberikan oleh orang tua berfungsi sebagai pendorong signifikan bagi anak untuk lebih giat dalam proses pembelajaran. Berbagai penelitian mengidentifikasi bahwa anak-anak yang memperoleh motivasi secara aktif dari orang tua cenderung menunjukkan tingkat motivasi belajar yang lebih tinggi. Siswa yang menerima dukungan, perhatian, serta dorongan positif dari orang tua umumnya memiliki semangat belajar yang lebih kuat dan capaian akademik yang lebih optimal dibandingkan dengan siswa kurang mendapatkan dorongan moral, mengawasi dan mengatur waktu belajar anak, memberikan motivasi, serta menyediakan sarana pembelajaran turut memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan motivasi

¹⁰Ani Masrikah and Fendi Krisna Rusdiana, "Implementasi Metode Iqra " Dalam Pengajaran Al- Qur " an Di Madrasah Diniyah Awaliyy Ah ' Al - Ikhlas ' Bendosukun Desa Slaharwotan Lamongan" 2, no. 2 (2021).

¹¹ Ita Rosita Nur et al., "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al- Qur ' an Melalui Metode Iqra ' Pada Santriwan / Santriwati TPQ Nurussholihin Pamulang Kota Tangerang Selatan" 2, no. 3 (2022): 100–110.

belajar, baik dilingkungan rumah maupun sekolah ¹²

Metode Iqra' Sebagai Pendekatan Pembelajaran Al-Qur'an Di Tadika Tahfidz Nur Furqan, Malaysia

Metode Iqra' merupakan salah satu pendekatan yang banyak digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an di Indonesia karena bersifat efektif, dan mudah dipahami oleh peserta didik pemula. Pendekatan ini mengarah pada kemampuan membaca langsung, dimana peserta didik diajak untuk mengenal dan menghafalkan huruf-huruf hijaiyah sejak awal tanpa mempelajari teori huruf secara terpisah. Guru berperan sebagai pembimbing yang melihat, mengarahkan dan memberi evaluasi selama proses belajar berlangsung.

Metode Iqra' disusun dalam enam jilid pembelajaran yang bertahap dari kelancaran membaca ayat Al-Qur'an. Setiap jilid dirancang agar siswa mampu berlatih secara mandiri dengan dibimbing minimal dari Guru. Pola pembelajaran ini didukung secara oleh prinsip

pengulangan yang bertujuan memperkuat kemampuan membaca¹³

Selain itu, Metode Iqra' tidak hanya mengajarkan kemampuan membaca, tetapi juga menanamkan nilai-nilai adab daan kecintaan terhadap Al-Qur'an. Proses pembelajaran ini mendorong. Peserta didik untuk menghargai Al-Qur'an sebagai pedoman hidup sekaligus membangun kedisiplinan spiritual ¹⁴

Metode yang diterapkan oleh lembaga Pendidikan Tadika Tahfidz Nur Furqan Malaysia, yaitu dengan menggunakan metode persatu siswa di panggil untuk menghadap Guru (*teacher*) untuk membaca Iqra' serta buku-buku lain seperti buku bahasa jawi, melayu dan inggris. Namun dalam membaca Iqra' peserta didik sudah diarahkan ke lafal atau bacaan yang seperti hal nya bacaan yang seharusnya bukan bacaan bacaan yang sembarang.

Metode Iqra' merupakan pendekatan pembelajaran Al-Qur'an yang mengutamakan kemampuan membaca secara bertahap, aktif, dan

¹² Zahrina Farizah Adiliani, "Peran Guru Mengaji Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Iqra Di TPA Al-Furqan ."

¹³ Masrikah and Rusdiana, "Implementasi Metode Iqra " Dalam Pengajaran Al- Qur 'an Di Madrasah

Diniyah Awaliyyah ' Al - Ikhlas ' Bendosukun Desa Slaharwotan Lamongan."

¹⁴ Nur et al., "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al- Qur ' an Melalui Metode Iqra ' Pada Santriwan / Santriwati TPQ Nurusholihin Pamulang Kota Tangerang Selatan."

mandiri melalui sistem fonetik dan latihan berulang. Selain meningkatkan kemampuan teknis membaca, metode ini juga membentuk sikap religius, kedipilinan dan kecintaan terhadap Al-Qur'an.

Strategi Guru Pendidikan Islam Dalam Meningkatkan Kemahiran Membaca Iqra' Peserta Didik Di Tadika Tahfidz Nur Furqan, Malaysia

Strategi berperan sebagai panduan sistematis yang berisi arahan tindakan terencana untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam ranah Pendidikan, khususnya dalam kegiatan pengajaran dan pembelajaran, strategi tidak hanya berfungsi sebagai pedoman umum, tetapi juga sebagai kerangka konseptual yang mengarahkan Pendidik dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses belajar secara efektif¹⁵

Penerapan metode membaca Iqra' dengan cara Guru terlebih dahulu memberikan contoh bacaan yang benar merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca peserta didik. Melalui

pemberian contoh, peserta didik dapat melihat secara langsung bagaimana pelafalan huruf, penerapan makhraj, serta penggunaan hukum tajwid yang sesuai. Dengan demikian, mereka tidak hanya memahami teori membaca secara tepat. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip Pembelajaran berbasis demonstrasi, dimana Guru berperan sebagai teladan yang menunjukkan praktik membaca yang benar. Ketika peserta didik meniru bacaan yang dicontohkan Guru, mereka belajar melalui proses pengamatan dan peniru yang efektif¹⁶

Guru Pendidikan Islam di tadika Tahfidz Nur Furqan menggunakan beberapa strategi pembelajaran yang berfokus kepada pendekatan interaktif, berperingkat, dan berpusatkan murid. Antara strategi utama yang digunakan termasuk, pendekatan individual dan kumpulan kecil, dimana Guru membimbing murid secara lebih dekat mengikuti tahap masing-masing. Penggunaan Media Visual dan audio, seperti kad imbas(*flashcards*), lagu-lagu huruf hijaiyah, dan aplikasi interaktif untuk menarik minat murid.

¹⁵ M. RUSDIANA, "Strategi Peningkatan Membaca Iqra'."

¹⁶ Rizky Rhamadan & Al-Ikhlas, "S I a m i k A" 5 (n.d.): 84–97.

Latihan berulang dan penguatan positif, melalui pengulangan bacaan serta pujian atau ganjaran apabila murid menunjukkan kemajuan. Integrasi elemen permainan (*game based learning*) seperti pertandingan membaca atau teka huruf, untuk menjadikan proses pembelajaran lebih menyeronokkan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan Hasil Penelitian yang berjudul “Strategi Guru Pendidikan Islam Dalam Meningkatkan Kemahiran Membaca Iqra Peserta Didik Di Tadika Tahfidz Nur Furqan, Malaysia”, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan peserta didik dalam menguasai kemampuan membaca Iqra’ sangat bergantung pada Strategi pembelajaran yang diterapkan oleh Guru Pendidikan Islam. Guru tidak hanya berperan sebagai pengajar yang mentrasfer ilmu, tetapi juga sebagai pembimbing, motivator, dan teladan moral yang mananamkan nilai-nilai spiritual melalui keteladanan dan pendekatan yang humanis.

Metode Iqra’ terbukti efektif karena mengajarkan membaca Iqra’ secara bertahap dan menyenangkan. Guru menggunakan berbagai cara, seperti

memberi contoh yang benar, melatih anak secara berulang, memberikan pujian atas kemajuan, serta menggunakan media pembelajaran seperti kartu huruf, lagu Hijaiyah, dan permainan edukatif. Cara-cara ini membantu anak lebih bersemangat, tidak mudah bosan, dan lebih cepat memahami pelajaran. Pembelajaran yang disertai dengan permainan juga membuat suasana belajar menjadi lebih hidup dan sesuai dengan dunia anak.

Selain itu, penguatan positif seperti pujian, penghargaan, dan bimbingan personal terbukti meningkatkan rasa percaya diri peserta didik dalam membaca Iqra’. Strategi ini membantu Peserta didik untuk belajar dalam suasana yang menyenangkan, bebas tekanan, dan mendukung perkembangan spiritual mereka. Guru juga mananamkan adab dalam membaca Al-Qur'an, seperti menjaga kebersihan, kesopanan, dan rasa hormat terhadap kitab suci, sehingga proses pembelajaran tidak hanya bersifat kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik.

Secara keseluruhan, keberhasilan meningkatkan kemampuan membaca Iqra’ tidak

hanya bergantung pada metode yang digunakan, tetapi juga pada peran aktif, keteladanan, dan keikhlasan Guru. Guru yang sabar, kreatif, dan mampu mengerjakan nilai-nilai Islam dengan baik akan membantu membentuk generasi muda yang tidak hanya bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar, tetapi juga mencintai dan mengamalkan isinya dalam kehidupan mereka.

SARAN

Penulis mengharapkan seluruh unsur yang terlibat dalam penelitian Strategi Guru Pendidikan Islam Dalam Meningkatkan Kemahiran Membaca Iqra' Peserta Didik Di Tadika Tahfidz Nur Furqan, Malaysia. Dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi Guru, Lembaga Pendidikan maupun peneliti selanjutnya.

1. Bagi Guru Pendidikan Islam

Guru diharapkan terus meningkatkan kemampuan pedagogik dan spiritual dalam mengajar membaca Iqra'. Penggunaan metode pembelajaran yang kreatif, seperti permainan edukatif, media digital interaktif dan lagu hijaiyah, dapat membantu menarik minat anak dan mempercepat kemampuan

membaca mereka. Guru juga perlu menjadi teladan dalam hal kedisiplinan, kesabaran, serta keikhlasan agar nilai-nilai islam dapat terpandam kuat dalam diri

2. Bagi Lembaga Pendidikan

Tadika atau lembaga Tahfidz hendaknya menyediakan pelatihan rutin bagi guru untuk memperbarui Strategi pembelajaran Iqra' yang sesuai dengan perkembangan zaman. Dukungan fasilitas belajar seperti alat peraga, audio visual, dan ruang belajar yang kondusif juga akan memperkuat efektivitas proses pembelajaran Iqra'

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dikembangkan dengan pendekatan kualitatif atau kombinasi metode untuk tingkat keberhasilan Strategi Pembelajaran secara lebih terukur, penelitian lebih lanjut dapat memperluas fokus pada pengaruh Strategi Guru terhadap pembentukan karakter religius anak di berbagai Lembaga Pendidikan Islam lainnya, baik di Malaysia maupun Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Akhlik, Membina, Siswa Di, and Mohd Sya. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam" I (2022): 133–54.

- Al-Ikhlas, Rizky Rhamadan &. "S I a m i k A" 5 (n.d.): 84–97.
- Arsyad, Muhammad. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Menyempurnakan Akhlakul Karimah Siswa Dalam" 2, no. 1 (2023): 1–9.
- Arsyillah, N U R. "STRATEGI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN MELALUI METODE BUKU IQRA' BAGI SISWA KELAS III SDN 16 SAMPODDO KOTA PALOPO PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM STRATEGI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN MELALUI," 2022.
- Hariyadi, Agus, Syahran Jailani, and Minnah El Widdah. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa Pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas" 2, no. 1 (2023): 1–9.
- Hisyam, Azrul, Mohamad Rasidi, and Muhammad Fadlly Ismail. "Tahap Penerimaan Guru Pendidikan Islam (GPI) Terhadap Kaedah Iqra' : Satu Sorotan Kajian Terdahulu [The Acceptance Level of Islamic Education Teachers (IET) Towards the Iqra' Method : A Review of Previous Studies]" 36, no. 2 (2024).
- Khuswatin Hasanah. "PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA IQRO PADA PESERTA DIDIK USIA SEKOLAH DASAR FAKULTAS TARBIYAH JURUSAN PGMI INSTITUT AGAMA ISLAM PEMALANG (INSIP)," 2024.
- M. RUSDIANA. "Strategi Peningkatan Membaca Iqra'," 2023.
- Masrikah, Ani, and Fendi Krisna Rusdiana. "Implementasi Metode Iqra" Dalam Pengajaran Al- Qur'an Di Madrasah Diniyah Awaliyyah 'Al - Ikhlas ' Bendosukun Desa Slaharwatan Lamongan" 2, no. 2 (2021).
- Nabilah, Alfika, Gusthine Almeera Irawan, and Nur Anis. "Jurnal Ar-Raihanah: Pendidikan Islam Anak Usia Dini Peningkatan Kemampuan Literasi Qur'an Anak Usia Dini Melalui Metode Iqra Di RA Al-Ikhlas Kemampuan Membaca Al- Qur'an Merupakan Fondasi Penting Dalam Pendidikan Islam , Terutama Bagi Anak Usia Dini . Saat Periode Masa Di Umur Tersebut , Mereka Berada Pada Perkembangan Kognitif Dan Spiritual Yang Pesat . Maka Dari Itu , Pengenalan Al- Qur'an Harus Lah Dilakukan Secara Sistematis , Menyenangkan , Juga Sesuai Dengan Karakteristik Anak Usia Dini . Akan Tetapi , Fakta Yang Ditemukan Di Sekitar Kita Menunjukkan Masih Terdapat Mayoritas Anak Masih Mengalami Hambatan Dalam Keterampilan Menilik Al- Qur'an , Baik Karena Tidak Adanya Minat , Semangat Dari Keluarga , Maupun Metode Belajar Yang Belum Efektif (Anggita et Al ., 2023). Sejalan Dengan Penjelasan Oleh Al-Qurasy , (2021) Menekankan Bahwa Keluarga Dan Guru Memiliki Peran Sentral Dalam Membentuk Kepribadian Anak Melalui Keteladanan , Pengasuhan Yang Lembut , Dan Pembiasaan Ibadah , Sehingga Pendidikan Islam Tidak Hanya Mentransfer Ilmu , Tetapi Juga Membina Akhlak Dan Keimanan Anak Secara Menyeluruh . Menurut (Dacholfany & Hasanah , 2023), Pendidikan Agama Sejak Usia Dini Sangat Penting Sebagai Dasar Pembentukan Karakter

Dan Spiritual Anak Melalui Pendekatan Islami Yang Mengenalkan Nilai Agama Dan Akhlak Mulia Dengan Metode Sesuai Perkembangan Anak . Salah Satu Metode Yang Telah Terbukti Membantu Anak Dalam Mengenal Al- Qur ' an Secara Bertahap , Yakni Metode Membaca Iqra . Cara Tersebut Menyajikan Pembelajaran Secara Bertahap Melalui Enam Jilid , Diawali Dengan Dikenalkannya Huruf Dasar Hijaiyah Sampai Anak Mampu Mengenali Serta Mengucapkan Ayat Al- Qur ' an Secara Benar . Kelebihan Sistem Tersebut Terletak Dalam Pendekatan Secara Langsung Dan Komunikatif , Tanpa Harus Mengeja Huruf per Huruf , Membuat Anak Dapat Dengan Mudah Memahami . Di Sisi Lain , Metode Iqra Sejalan Dengan Prinsip Pembelajaran Anak Usia Dini Dimana Membutuhkan Partisipasi Aktif Serta Pembelajaran Yang Menyenangkan (Murdani & Abdullah , 2020). Adapun Sistematika Membaca Iqra Enam Jilid , Yakni (Srijatun , 2017):" 5 (2025): 75–86.

Nur, Ita Rosita, Rita Aryani, Universitas Panca, and Sakti Bekasi. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al- Qur ' an Melalui Metode Iqra ' Pada Santriwan / Santriwati TPQ Nurussolihin Pamulang Kota Tangerang Selatan" 2, no. 3 (2022): 100–110.

Zahrina Farizah Adiliani, Eko Nursalim. "Peran Guru Mengaji Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Iqra Di" 2, no. 2 (2024): 255–61.